

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang diciptakan seorang sastrawan yang mengandung unsur keindahan untuk dinikmati masyarakat, bukan hanya sekedar dibaca akan karya sastra juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra di sekolah. Karya sastra bukan hanya terdiri dari puisi maupun cerpen akan tetapi karya sastra juga dapat berupa novel. Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2013:3) yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang timbul berdasarkan hasil imajinasi seorang pengarang yang ditungkan dalam bentuk puisi, cerpen maupun novel.

Terdapat berbagai jenis sastra yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah sastra anak. Sastra anak yang dibuat untuk anak yang berupa sastra anak fiksi dan non fiksi. Salah satu sastra anak non fiksi yaitu biografi anak. Biografi membantu anak-anak untuk belajar atau meneladani tokoh bersejarah di mana fakta-fakta dasar disajikan dengan tampilan yang berbeda dengan memuat wawasan ke dalam proses penulisan yang penting bagi anak (Stewig, 1980:312), sehingga biografi anak dapat menjadi media yang efektif dalam memberikan informasi yang lebih mendalam tentang tokoh-tokoh sejarah atau masa lalu. Biografi anak disajikan dengan menarik disertai dengan ilustrasi yang mendukung sesuai dengan karakteristik anak, seperti menggunakan kalimat sederhana, disertai gambar, dan disajikan dengan warna yang menarik sehingga anak-anak dapat tertarik untuk membacanya.

Sastra merupakan wahana komunikasi kreatif dan imajinatif. Sastra lahir karena dorongan keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan diri, apa yang telah dijalani dalam kehidupan dengan pengungkapan lewat bahasa. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan sekedar

cerita khayal dari pengarang saja, melainkan wujud dari proses kreativitas pengarang ketika menggali dan menuangkan ide yang ada dalam pikirannya. Sastra merupakan karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik, baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna. Karya sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap berbagai fenomena kehidupan masyarakat. Sehingga hasil karya itu tidak hanya dianggap sekedar cerita penghayal semata, melainkan perwujudan dari kreativitas pengarang dalam menggali gagasannya.

Sastra adalah suatu karya seni dalam eksistensinya mengungkapkan peristiwa-peristiwa hidup dan kehidupan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Sutresna, 2006:2). Sastra merupakan perwujudan pengalaman sastrawan tentang sesuatu (benda, orang, atau gagasan) yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang kreatif sehingga terwujudlah bayangan kenyataan itu Effendi (dalam Sutresna, 2006:4).

Sastra sebagai hasil pekerjaan seni kreasi manusia tidak akan pernah lepas dari bahasa yang merupakan media utama dalam karya sastra yang diciptakan oleh seorang pengarang. Sastra dan manusia erat kaitannya karena pada dasarnya keberadaan sastra bermula dari persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya, kemudian dengan adanya imajinasi yang tinggi seorang pengarang tinggal menuangkan masalah-masalah yang ada di sekitarnya menjadi sebuah karya sastra.

Hal yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah unsur moral dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* Karya Shandy Aulia. Bertens (2002:143) bahwa unsur moral menyangkut tindakan manusia sebagai manusia. Artinya, unsur moral melingkupi tentang baik buruknya perbuatan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia menyuguhkan bacaan yang sangat memberi inspirasi pembacanya dan menyajikan sebuah buku dengan gaya bahasa yang menarik untuk dibaca. Dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* ini kita akan menjumpai unsur moral yang terdapat di dalamnya, misalnya tokoh yang bernama Shandy

selalu berbuat baik, bertanggungjawab dalam pekerjaannya, disiplin dalam perbuatannya, mandiri, berbakti dan taat kepada orang tua, taat kepada Tuhan yang menjadi keyakinannya dan lain-lain. Secara psikologis pengarang menuliskan kisah atau ceritanya sendiri, apa yang dirasakannya sendiri sehingga cerita disajikan dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti oleh pembaca, sehingga pembaca akan tertarik untuk membacanya. Misalnya dalam kisah tersebut terdapat cerita yang menyedihkan, Shandy selalu menangis dan sedih karena merindukan sosok Ayahnya yang tidak dengannya karena Ayahnya berpisah dengan Ibunya karena perbedaan agama atau keyakinan, kemudian kisah cinta Shandy yang tidak selalu mulus dan penuh hiruk pikuk kesedihan, selain itu yang membuat Shandy sedih adalah profesi yang digelutinya yaitu sebagai artis membuatnya mendapat fitnah yang selalu dikabarkan di media masa. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka perlu adanya sebuah kajian yang lebih mendalam mengenai buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* Karya Shandy Aulia. Sehubungan dengan itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Struktur dan Unsur Moral dalam Buku Biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X”.

Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan. Pengkajian terhadap karya fiksi, berarti penelaah, penyelidikan atau mengkaji karya fiksi tersebut.

Penelitian ini dianggap penting, karena siswa mampu mempelajari struktur dalam buku biografi dan menganalisis unsur moral kemudian dibahas dan melihat dari segi dimana kurangnya nilai moral yang dimiliki oleh anak-anak sekarang. Dengan mempelajari unsur moral yang terdapat dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* diharapkan siswa mampu membuat dirinya lebih peka lagi terhadap lingkungan sekitar. selain itu penelitian ini juga

dapat diimplementasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA kelas X.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini mengkaji masalah yang ada dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* Karya Shandy Aulia yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur yang membangun dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia?
2. Bagaimanakah unsur moral yang ada dalam biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia dengan pendekatan sosiologi sastra?
3. Bagaimana implementasi unsur moral dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas X?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan struktur yang membangun dalam buku biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia.
2. Mendiskripsikan unsur moral yang ada dalam buku biografi *Incomplete* karya Shandy Aulia dengan tinjauan sosiologi sastra.
3. Mendiskripsikan implementasi unsur moral biografi *Incomplete: My Life, My World, My Story* karya Shandy Aulia dalam pembelajaran sastra di SMA kelas X?

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti ingin memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca, dan pecinta sastra.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi guru bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca karya sastra kepada siswa.

- b. Bagi Siswa

Sebagai acuan pembelajaran dalam menghubungkan pembelajaran membaca buku biografi.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai hasil artikel ilmiah yang menambah khasanah studi keilmuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.